

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Belajar merupakan rangkaian kegiatan manusia yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, sejak manusia lahir, bertumbuh, bersosialisasi dengan keluarga dan lingkungan bahkan hingga akhir hayat manusia tidak dapat dipisahkan dari proses belajar.

Salah satu rangkaian belajar yang akan dilalui manusia adalah pendidikan formal di bangku sekolah, terhitung tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas hingga perguruan tinggi. Pendidikan secara umum ditafsirkan sebagai usaha yang terencana dan disengaja dalam mengembangkan manusia untuk menemukan pribadinya sebagai orang dewasa yang dapat berdiri sendiri dan memiliki rasa tanggung jawab.

Sekolah sebagai wadah pendidikan formal hendaknya dijadikan tempat untuk mencari, mengembangkan dan juga membekali siswa dengan kompetensi agar siswa mampu beradaptasi dengan segala bentuk perubahan yang terjadi di lingkungan sosial dan lingkungan pendidikannya. Maka dari itu, proses pembelajaran di sekolah semestinya dapat membuat siswa belajar untuk mampu berpartisipasi aktif.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, dalam proses pembelajaran, diperlukan model, metode dan pendekatan yang tepat. Kesalahan penggunaan model, metode dan pendekatan dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Agar suatu kegiatan belajar mengajar menjadi suatu pembelajaran yang bermakna maka kegiatan belajar mengajar harus bertumpu pada cara belajar siswa aktif (CBSA). Menurut Chickering dan Gamson *dalam* Suhartini (2010), dalam belajar aktif siswa harus melakukan sesuatu yang lebih dari sekedar mendengarkan, untuk bisa terlibat aktif para siswa itu harus terlibat dalam tugas yang perlu pemikiran tingkat tinggi seperti tugas analisis, sintesis, dan evaluasi. Oleh karena itu dalam rangka mewujudkan CBSA guru harus berusaha mencari metode mengajar yang dapat menyebabkan siswa aktif belajar.

Menurut Puspita *dalam* Suhartini (2010), Salah satu model pembelajaran yang ditawarkan adalah model Problem Based Instruction (PBI). Model Problem Based Instruction (PBI) atau pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berfikir kritis dan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari mata pelajaran Pembelajaran melalui model *Problem Based Instruction* (PBI) berbeda dengan pembelajaran yang biasa (Konvensional) yang merupakan suatu cara belajar-mengajar yang penyajian bahan atau materi pelajaran dilakukan oleh guru secara monolog (*sologuy*) sehingga pembicaraan lebih bersifat satu arah (*one way communication*). Metode

Pebriawan, 2012

Eksperimen Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* (Pbi) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pengelolaan Kualitas Air Di Smk-Pertanianpembangunan Negeri Tanjungsari Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran Konvensional dinilai kurang efektif, karena dalam pelaksanaannya interaksi dan komunikasi antar siswa maupun antara siswa dan guru menjadi kurang baik, sehingga hasil belajar siswa cenderung rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dilakukan penelitian mengenai perbandingan hasil belajar dalam mata pelajaran Pengelolaan Kualitas Air (PKA) antara siswa yang memperoleh pembelajaran melalui model *Problem Based Instruction* (PBI) dengan yang memperoleh pembelajaran Konvensional.

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul penelitian ini “Eksperimen Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pengelolaan Kualitas air Di SMK Pertanian Pembangunan Negeri (SMK-PPN) Tanjungsari, Sumedang”. terkait dengan pelaksanaan program pendidikan di sekolah dan efektivitas model pembelajaran yang diaplikasikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa berkaitan dengan judul tersebut, maka masalahnya dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya daya tarik siswa pada mata pelajaran Pengelolaan Kualitas Air, secara umum dikarenakan siswa tidak berminat pada jurusan Agribisnis Perikanan. Hal ini berdasarkan pengakuan beberapa orang

Pebriawan, 2012

Eksperimen Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* (Pbi) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pengelolaan Kualitas Air Di Smk-Pertanianpembangunan Negeri Tanjungsari Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

siswa yang ternyata lebih memilih jurusan lain hanya saja nilai kelulusan tidak mencukupi.

2. Gaya belajar siswa yang masih memanfaatkan guru sebagai sumber informasi utama dalam mendapatkan materi pelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan sikap siswa yang menerima secara mentah tanpa mengolah apa yang diinformasikan atau disampaikan guru, sehingga saat pemberian tugas rumah berupa beberapa pertanyaan jawaban kebanyakan siswa seperti mengkopi dari apa yang telah disampaikan tanpa ada penjabaran sedikitpun, maka dapat diidentifikasi siswa tidak mencari jawaban alternatif atau penjabaran dari sumber lain (buku atau internet).
3. Siswa belum terbiasa bekerja dalam *team* atau kelas, dibuktikan saat pemberian tugas kelas banyak yang bekerja secara individu.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dituliskan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Hasil belajar siswa dibatasi pada kemampuan kognitif siswa pada aspek ingatan atau *recall* (C1) yang diukur dengan melihat nilai tes siswa pada *pretes* dan *postes*.
2. Masalah juga dibatasi pada mata pelajaran Pengelolaan Kualitas air dengan menerapkan model pembelajaran PBI dan Konvensional.

Pebriawan, 2012

Eksperimen Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* (Pbi) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pengelolaan Kualitas Air Di Smk-Pertanianpembangunan Negeri Tanjungsari Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah hasil belajar siswa pada kelas yang menerapkan model pembelajaran PBI ?
- 2) Bagaimanakah hasil belajar siswa pada kelas yang menerapkan model pembelajaran Konvensional ?
- 3) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menerapkan model pembelajaran PBI dan Konvensional ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan antara lain untuk :

1. Melihat hasil belajar siswa pada kemampuan kognitif C1 dengan menggunakan model pembelajaran PBI
2. Melihat hasil belajar siswa pada kemampuan kognitif C1 dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional
3. Membandingkan hasil belajar siswa pada kemampuan kognitif C1 dengan menggunakan model pembelajaran PBI dengan Konvensional dan kemudian menarik kesimpulan model pembelajaran yang lebih baik.

Pebriawan, 2012

Eksperimen Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* (Pbi) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pengelolaan Kualitas Air Di Smk-Pertanianpembangunan Negeri Tanjungsari Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pengalaman dalam penerapan model pembelajaran alternatif yaitu model PBI dan dapat menarik kesimpulan keefektifitasannya sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap inovasi dan penggunaan model pembelajaran pada tenaga pengajar di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswanya. Model pembelajaran yang diterapkan juga diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir, memecahkan masalah dan keaktifan siswa.

Kedepannya, jika penerapan model pembelajaran PBI terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan daya tarik terhadap mata pelajaran kualitas air maka dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diaplikasikan pada sekolah bersangkutan.

1.7. Penjelasan Istilah

Untuk menyamakan persepsi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka istilah-istilah tersebut didefinisikan sebagai berikut :

1. Eksperimen adalah suatu set tindakan dan pengamatan, yang dilakukan untuk mengecek atau menyalahkan hipotesis atau mengenali hubungan sebab akibat antara gejala. Dalam penelitian ini, sebab dari suatu gejala akan diuji untuk mengetahui apakah sebab

Pebriawan, 2012

Eksperimen Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* (Pbi) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pengelolaan Kualitas Air Di Smk-Pertanianpembangunan Negeri Tanjungsari Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(variabel bebas) tersebut mempengaruhi akibat (variabel terikat) (Hermawan *dalam* Wikipedia Indonesia, 2012)

2. Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran (Sudrajat, 2008).
3. Hasil belajar merupakan *output* kemampuan yang dimiliki seseorang, dalam hal ini siswa, setelah mengalami proses pembelajaran.
4. *Problem Based Instruction* merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari mata pelajaran. (Nurhadi *dalam* Prasetyo, 2011)
5. Mata pelajaran Pengelolaan Kualitas Air merupakan mata pelajaran yang membahas tentang parameter-parameter untuk menentukan kelayakan suatu perairan sebagai media budidaya ikan.